

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden berusia 66 - 74 tahun sebanyak (49,1%), berjenis kelamin perempuan (66%), memiliki riwayat genetik keluarga (60%), dan telah menderita DM lebih dari 5 tahun sebanyak (66,0%).
2. Tingkat kepatuhan minum obat antidiabetes didominasi katagori rendah (36,8%). Kelompok dengan kepatuhan rendah lebih banyak memiliki glukosa darah puasa tinggi (80%), sedangkan kepatuhan tinggi lebih banyak menunjukkan kadar glukosa darah normal (63,2%).
3. Sebagian besar responden memiliki kadar glukosa darah puasa dalam katagori tinggi yaitu (64,2%), sedangkan responden dengan kadar glukosa darah puasa normal sebesar (35,8%)
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat antidiabetes dan kadar glukosa darah puasa berdasarkan uji Pearson *Chi-Square* dengan p-value 0,008 dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0.392.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka Adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas atau tenaga kesehatan di Puskesmas Seririt II, diharapkan dapat mengoptimalkan edukasi terkait pentingnya kepatuhan minum obat dan manajemen diabetes, serta memperkuat pemantuan kepatuhan melalui konseling rutin dan tingkat lanjut pengobatan dalam Program Perkesmas dan PTM.
2. Bagi pasien, dianjurkan untuk disiplin mengikuti jadwal konsumsi obat, melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah secara berkala, serta menjaga pola makan dan aktivitas fisik guna mencapai kontrol glikemik yang lebih baik
3. Bagi keluarga, diharapkan aktif dalam mengingatkan jadwal minum obat pendampingi pasien saat pemeriksaan rutin, serta membantu penerapan gaya hidup sehat sehari – hari
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan meneliti faktor lain yang memengaruhi kadar glukosa darah puasa seperti pola makan, aktivitas fisik, tingkat stress, dan dukungan keluarga.